

KETERPAKAIAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN C2O SURABAYA (Studi Deskriptif tentang Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2O Surabaya)

Mellanda Eliyonika¹

Abstract

This research have a purpose to know the level of collection using at C2O library in Surabaya. The background of this reasearch is to know the level of collection using at C2O. Collection using is one of benchmark for library in order to determine how the library is able to provide collection that users need. So that, this case is researched using utilization indicator collection. This research is descriptive research that use purposive method for sampling. This sample in this research is taken from users population, 100 respondents, at C2O, Surabaya. The result show that the collection using at C2O Surabaya in average level. It can be seen from the intensity of visits, using frequency, and using total relatively average. Because of users visit not only to harness the collection but also they have another reason that make them not using the collection. So that, the level of collection using is average.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat keterpakaian koleksi di perpustakaan C2O di Surabaya. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah ingin tau bagaimana tingkat keterpakaian koleksi di perpustakaan C2O ini. Keterpakaian koleksi merupakan salah satu tolak ukur bagi perpustakaan untuk mengetahui seberapa jauh perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang memang dibutuhkan pengguna. Hal ini kemudian diteliti dengan menggunakan indikator keterpakaian/pemanfaatan koleksi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan teknik *purposive* dalam pemilihan sampelnya. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi pengguna perpustakaan C2O Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian koleksi di perpustakaan C2O Surabaya masih dalam kategori sedang. Dapat dilihat dari tingkat intensitas kunjungan, frekuensi penggunaan serta jumlah yang digunakan masih tergolong sedang semua. Dikarenakan pengguna berkunjung bukan hanya untuk memanfaatkan koleksi namun ada alasan lain yang membuat pengguna tidak memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Sehingga tidak heran jika tingkat keterpakaian koleksinya masih sedang.

Keywords: harness, collection using, C2O library

¹ Korespondensi : Mellanda Eliyonika. 071211631001. Dosen Pembimbing : Drs. Koko Srimulyo., Msi. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Jl. Airlangga 4-6 Surabaya, 60286, Indonesia. Email : mellandaeliyonikaii@yahoo.co.id

1. PENDAHULUAN

Koleksi dalam sebuah perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat sentral, karena koleksilah yang dilayankan di perpustakaan. Koleksi pada perpustakaan khusus tidak jauh beda dengan perpustakaan pada umumnya. Jenis koleksi yang ada di perpustakaan ada koleksi bahan buku dan koleksi non buku. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang bahan keterpakaian koleksi di perpustakaan C2O Surabaya. Keterpakaian yang diteliti peneliti adalah pemakaian koleksi berdasarkan data pengunjung yang memanfaatkan koleksi di perpustakaan C2O Surabaya. Koleksi yang ada di perpustakaan C2O sebenarnya sama saja seperti koleksi di perpustakaan pada umumnya, hanya ada keunikan di perpustakaan ini yaitu adanya koleksi langka atau koleksi yang sudah tidak terbit lagi. Dari data yang didapatkan dari pemilik perpustakaan jika koleksi langka yang tersedia ini jarang dimanfaatkan oleh pengguna. Hanya koleksi-koleksi pada umumnya yang dimanfaatkan seperti, koleksi sastra, sejarah, kajian indonesia, seni, budaya dan desain.

Keterpakaian koleksi perlu diteliti karena ingin mengetahui seberapa sering pengunjung memanfaatkan koleksi perpustakaan. Dalam kajian ilmu perpustakaan, keterpakaian koleksi merupakan evaluasi pelayanan di suatu perpustakaan. Keterpakaian koleksi ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui akan kebutuhan informasi pengguna yang datang ke perpustakaan tersebut. dari hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Nurul Ananda Isnaini (2014) terkait dengan rata-rata keterpakaian koleksi fiksi secara keseluruhan di perpustakaan SMP Khadijah Surabaya rata-rata skor dari variabel keterpakaian koleksi tergolong buruk. Serta hasil penelitian dari Moch Fachri Zulkifly (2014) terkait dengan tingkat keterpakaian koleksi umum di perpustakaan Kampus B Universitas Airlangga Surabaya, bahwa rata-rata pemakaian koleksi umum di perpustakaan Kampus B Universitas Airlangga Surabaya secara keseluruhan rendah.

Sekilas terlihat pemakaian koleksi di perpustakaan ini tidak merata, oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut dan menggambarkan tentang keterpakaian koleksi di perpustakaan C2O Surabaya.

Untuk dapat memberikan informasi semaksimal mungkin kepada pengguna, maka perpustakaan harus berusaha menyediakan koleksi yang beraneka ragam, jenis dan bentuk, serta kandungan informasinya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Koleksi perpustakaan tidak terbatas hanya pada buku saja, tetapi meliputi segala macam bentuk cetak dan rekaman. Menurut Yulia (1995 : 3) jenis bahan pustaka yang tercakup dalam koleksi perpustakaan adalah :

1. Karya cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :
 - a. Buku ialah bahan pustaka yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan paling umum terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari unesco tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks dan buku rujukan.
 - b. Terbitan berseri merupakan bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dalam jangka waktu terbitan tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan, bulanan dan lainnya) laporan yang terbit dengan jangka waktu tertentu seperti, laporan tahunan, triwulan dan sebagainya.

2. Karya noncetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya. Istilah lain yang dipakai bahan pustaka ini adalah bahan non buku, atau pun bahan pandang dengar, yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah :
 - a. Rekaman suara yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam sebagai contoh untuk koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.
 - b. Gambar hidup dan rekaman video yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaanya selain yang bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan. Misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana mencari menggunakan perpustakaan.

Perpustakaan khusus merupakan sebuah perpustakaan yang menyediakan koleksinya bersifat khusus, yang memang digunakan sebagai sarana penunjang pengetahuan bagi masyarakat dalam bidang tertentu. Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi-koleksi yang khusus, yang digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan suatu organisasi atau individu. Perpustakaan khusus juga merupakan sebuah perpustakaan yang memberikan jasa pencarian informasi kepada pengguna yang membutuhkan koleksi-koleksi tertentu (khusus).

Thompson (1991:443) menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan/keterpakaian koleksi di perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan. Ketiga indikator tersebut mempunyai penjelasan dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Intensitas Penggunaan (*intensity of use*)
Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana keandalan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan jika informasi yang di perpustakaan dibutuhkan dan pemanfaat bagi pengguna.
- 2) Frekuensi Penggunaan (*frequency of use*)
Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan ini tidak hanya dari pengguna koleksi namun juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan.
- 3) Jumlah Yang Digunakan (*diversity of software package used*)
Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang untuk meminjam koleksi namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui keterpakaian koleksi di perpustakaan C2O Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetahui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan

dan kejadian sekarang. Penelitian ini menggambarkan tentang keterpakaian koleksi di perpustakaan C2O Surabaya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengguna yang berkunjung dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan C2O Surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi pengguna perpustakaan C2O Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan, yaitu :

- ❖ Editing : Dari setiap data yang diterima maka akan diteliti terlebih dahulu tentang lengkap tidaknya pengisian kuesioner oleh responden, keterbacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara jawaban pertanyaan satu dengan yang lain (konsistensi data). Sehingga data yang diolah adalah data yang sesuai, cocok serta konsisten.
- ❖ Coding : Penyederhanaan dilakukan untuk memudahkan pemberian kode atau penomoran dari jawaban responden. Setelah di kode, data tersebut ditabulasi kemudian dimasukkan ke tabel frekuensi tunggal yang mendeskripsikan gambaran tentang variabel tertentu. Proses pengolahan data juga dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 yang bersifat analisa deskriptif, yaitu analisa dengan memanfaatkan fasilitas SPSS 16 yang mampu menyajikan hasil pengolahan data dengan output atau keluaran berupa frekuensi hasil.

Dan yang terakhir menggunakan analisis data. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dapat bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis data sangat penting dalam kerangka penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan diolah dan dianalisis selanjutnya akan diinterpretasikan dalam bentuk data-data yang akurat. Analisis data bertujuan membuat data yang di peroleh di lapangan menjadi mudah untuk dapat di pahami. Analisis data pada penelitian ini di lakukan dengan mendiskripsikan dan menjelaskan data yang di temui di lapangan dengan beracuan pada teori atau kerangka konseptual yang telah ada.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari temuan data yang diperoleh peneliti di lapangan yang telah dilakukan, peneliti akan melakukan analisis data lebih lanjut mengenai data yang disesuaikan dengan rumusan masalah mengenai bagaimana keterpakaian koleksi di Perpustakaan C2O Surabaya. Indikator-indikator dari penggunaan koleksi dalam penelitian ini mengacu pada konsep pemanfaatan/keterpakaian yang ditulis oleh Thompson (1991) (1) Intensitas Penggunaan yaitu untuk mengukur kunjungan serta ketertarikan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan, (2) Frekuensi Penggunaan koleksi yaitu untuk mengukur jenis koleksi yang sering digunakan serta penggunaan koleksi dalam kurun waktu tertentu sedangkan (3) Indikator jumlah penggunaan koleksi yaitu untuk mengukur seberapa banyak pengguna menggunakan koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan.

Dalam penelitian ini, hasil temuan data terkait dengan intensitas kunjungan pengguna dalam menggunakan koleksi di perpustakaan. Intensitas kunjungan pengguna

sebanyak 46% dalam kurun waktu satu bulan termasuk dalam kategori jarang. Jarang yang dimaksudkan yaitu kurang dari tiga kali dalam satu bulan. Hal ini sejalan dengan fakta dilapangan yang dilihat langsung oleh peneliti bahwa dalam waktu satu bulan pengguna yang berkunjung ke perpustakaan C2O Surabaya masih sedang. Suasana yang cukup nyaman sangat mendukung pengguna untuk berada di perpustakaan dalam waktu yang cukup lama. Melihat hasil temuan data dengan frekuensi penggunaan koleksi menunjukkan hasil bahwa frekuensi penggunaan koleksi di perpustakaan C2O Surabaya tergolong masih sedang, dikarenakan sebanyak 24% pengguna memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan C2O Surabaya hanya 2 kali dalam kurun waktu satu bulan. Dengan hanya 2 kali pengguna berkunjung dengan memanfaatkan koleksi dalam kurun waktu satu bulan, dapat diketahui juga jumlah koleksi yang dimanfaatkan pengguna dalam sekali berkunjung yaitu sebanyak 33% pengguna memanfaatkan satu sampai dua koleksi dalam sekali berkunjung ke perpustakaan. Dikarenakan ada beragam jenis koleksi yang ada di perpustakaan C2O Surabaya diantaranya yaitu koleksi sastra, sejarah, kajian indonesia, budaya, seni dan desain peneliti akan menjelaskan semua jenis koleksi yang ada di perpustakaan C2O Surabaya yang dimanfaatkan oleh pengguna dalam sekali berkunjung ke perpustakaan. Temuan data dengan jumlah koleksi sastra yang dimanfaatkan pengguna sebanyak 44% dengan jumlah satu koleksi sastra dalam sekali berkunjung ke perpustakaan. Temuan data pada tabel 3.25 terkait dengan jumlah koleksi desain yang dimanfaatkan pengguna sebanyak 44% dengan jumlah satu koleksi desain dalam sekali berkunjung ke perpustakaan.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa terhadap temuan data pada bab sebelumnya, pada bab ini peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Intensitas penggunaan dapat dilakukan dengan cara, tingkat kunjungan pengguna terhadap koleksi perpustakaan dan ketertarikan pengguna pada koleksi perpustakaan. Berdasarkan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas penggunaan mendapatkan prosentase sebanyak 46%. Rata-rata pengguna yang berkunjung dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan selama satu jam, dan itu sudah termasuk lama sekali berada di perpustakaan.

Frekuensi penggunaan berdasarkan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa frekuensi penggunaan dengan prosentase sebanyak 33% pengguna memanfaatkan satu sampai dua koleksi dalam sekali berkunjung ke perpustakaan.

Jumlah yang digunakan berdasarkan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah yang digunakan dengan prosentase sebanyak 44% jumlah koleksi yang dimanfaatkan oleh pengguna serta jenis koleksi yang dimanfaatkan oleh pengguna. Sehingga untuk jenis koleksi yang memang dimanfaatkan pengguna dalam sekali berkunjung cenderung pada jenis koleksi sastra dan jenis koleksi desain.

4. SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan C2O di Surabaya, peneliti akan menyampaikan saran-saran yang membangun sebagai berikut :

Diharapkan pihak pengelola lebih memberikan promosi kepada calon pengguna tentang koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan, sehingga pengguna menjadi tahu dan berminat untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang disediakan dengan baik.

Dengan sedangnya tingkat keterpakaian koleksi di perpustakaan C2O di Surabaya tersebut seharusnya pihak perpustakaan mengkaji ulang mengenai koleksi-koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna atau koleksi terbaru apa saja yang digemari pengguna.

Lebih meningkatkan lagi kegiatan atau event-event yang membangun dan menunjang bertambahnya jumlah pengguna, terutama pengguna yang datang bertujuan untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

REFERENSI

Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press

Citrasari, Yustin Nesty. 2010. *Pemanfaatan Koleksi perpustakaan sekolah dalam menunjang belajar siswa di SMP Negeri 33 Surabaya* (skripsi). Surabaya: Universitas Airlangga.

Damanik, F. 2011. *Pengertian Perpustakaan Khusus*. Dapat diakses di <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28204/3/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2016, pukul 19.56 WIB.

Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Fransiska, Detria Pinda. 2014. *Evaluasi Keterpakaian Koleksi (Studi Evaluatif tentang Keterpakaian Buku pada Perpustakaan Akademik Angkatan Laut Surabaya)*. (Skripsi)

Fahmayanti, Nurul. 2013. *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Sirkulasi Di Kantor Perpustakaan Kabupaten Kulon Progo Berdasarkan Data Statistik Peminjaman Tahun 2008-2011*. Dapat diakses di <http://digilib.uin-suka.ac.id/7360/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Di akses pada tanggal 18 Oktober 2015, pukul 09.34 WIB.

Harahap, Wahid Muhharom. 2012. (skripsi) *Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar sains siswa kelas V SD negeri 0202268 binjai timur T.P. 2011/2012*. Medan: Universitas Negeri Medan

Isnaini, Nurul Ananda. 2014. *Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya (Studi Deskriptif Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya)*. (Skripsi).

Isnaini, Rakhmawati. 2009. *Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Keliling Di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta (Untuk Kabupaten Sleman)*. Dapat diakses di <http://digilib.uin-suka.ac.id/3385/1/BAB%20I,%20V.pdf>. Diakses pada tanggal 9 September 2015, pukul 20.34 WIB.

Maryanti, Tina. 2009. *Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca Di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dapat diakses di <http://digilib.uin-suka.ac.id/2830/1/BAB%20I,%20V.pdf>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2016, pukul 19.33 WIB.

- Moeliono, A.M. 1988. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Rahma, E. 2015. *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Umum Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*. Dapat di akses di <http://ejurnal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/114>. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2015, pukul 17.44 WIB.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai jantung sekolah*. Bandung: MQS Publishing
- Thompson, Ronald L. 1991. *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. MIS Quarterly. Vol 15 No.1
- Purwatiningsih, Astutik. 2010. *Studi Tentang Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di SMKN 1 Kalasan*. Dapat diakses di <http://digilib.uinsuka.ac.id/5409/1/BAB%20I,V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 3 September 2015, pukul 19.45 WIB
- Wisnu Satriyo. *Tanggapan Terhadap Kegiatan Komunikasi Pemasaran C2O Library & Collabitive*. Dapat diakses di <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/ln98c769a875full.pdf>. Diakses pada tanggal 8 September 2015, pukul 20.45 WIB.
- Zulkifly, Moch Fachri. 2014. *Analisis Keterpakaian Koleksi Umum (Studi evaluasi mengenai tingkat keterpakaian koleksi umum berdasarkan data sirkulasi di Perpustakaan Kampus B Universitas Airlangga Surabaya)*. (Skripsi)